

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah karya tulis ilmiah. Metode penelitian dapat berpengaruh terhadap proses maupun hasil yang akan didapatkan dalam sebuah penelitian. Ketepatan dalam pemilihan metode penelitian dapat berdampak pula pada keakuratan hasil dari penelitian yang dilakukan, sehingga kebenaran yang muncul eruji dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa keilmiahan sebuah penelitian bergantung terhadap metode yang digunakan.

Bab ini, menjelaskan secara runtut berbagai prosedur dalam penelitian yang dilakukan, dimulai dari tahap persiapan hingga tahap penarikan kesimpulan. Dalam bab ini juga turut dibahas instrumen yang digunakan dan unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini. Sebagai upaya memudahkan pemahaman dan penyesuaian persepsi, maka sistematika dan penyajian didasarkan pada pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2019 dan referensi lainnya yang relevan.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya dalam menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Kendaraan Ringan yang berada dalam lingkungan Kabupaten Karawang dalam lima tahun mendatang yang ditinjau secara analitis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna.

Didasarkan pada bentuk, tujuan, sifat masalah, dan pendekatannya, penelitian ini metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Ali, M., 2013, hlm.131). Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini ialah bahwa situasi normal sesuai dengan keadaan lapangan, sesuai dengan tujuan metode deskriptif, yaitu memberikan gambaran terkait suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi. Terdapat beberapa jenis dalam metode deskriptif, namun dalam penelitian jenis yang digunakan ialah studi kecenderungan (*trend study*).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Secara umum partisipan dalam penelitian ini yakni industri dan sekolah yang berada di wilayah Kabupaten Karawang. Industri yang terlibat dalam penelitian ini yakni PT TMMIN Plant 3 Karawang, PT Astra Daihatsu, dan PT Honda Prospect Motor.

Informasi terkait sekolah di dapatkan melalui MKKS Kabupaten Karawang, Ketua MGMP Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, dan Kepala Program Studi Teknik Kendaraan Ringan pada SMK Negeri di Kabupaten Karawang. Adapun SMK Negeri yang terlibat yakni dapat dilihat pada tabel 3.1. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder yang ditinjau berdasarkan populasi tanpa menggunakan sampel.

Tabel 3. 1 Daftar Sekolah Negeri dengan Program Keahlian Teknik Otomotif Di Kabupaten Karawang

NO	KECAMATAN	NAMA SEKOLAH
1.	Karawang	SMKN 1 Karawang
2.	Rengasdengklok	SMKN 1 Rengasdengklok
3.	Rawamerta	SMKN 1 Rawamerta
4.	Batujaya	SMKN 1 Batujaya
5.	Cikampek	SMKN 1 Cikampek
6.	Cilamaya	SMKN 1 Cilamaya

(Sumber: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah/ Dapodikdasmen 2019)

NO	NAMA PERUSAHAAN
1.	PT TMMIN Plant 3 Karawang
2.	PT Astra Daihatsu
3.	PT Honda Prospect Motor

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama (*human instrument*) yang terjun ke lapangan untuk menggali data dan informasi yang dibutuhkan. Lincoln and Guba (1985) dalam Cohen, Manion and Morrison, 2007, hlm 170) menegaskan keuntungan manusia sebagai instrument dalam penelitian

Dea Pratami, 2021

ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA LULUSAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI KABUPATEN KARAWANG TAHUN 2020-2024

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kualitatif, adalah “*The advantage of the ‘human instrument’ is his or her adaptability, responsiveness, knowledge, ability to handle sensitive matters, ability to see the whole picture, ability to clarify and summarize, to explore, to analyse, to examine atypical or idiosyncratic responses*”.

Peneliti sebagai instrument pada penelitian ini didasarkan pada prinsip-prinsip serta asumsi bahwa hanya manusia yang mampu memahami dan memberikan makna terhadap realitas sosial kesehariannya dalam bentuk interaksi manusia dengan lingkungannya, gerak muka, kondisi emosi yang muncul, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan yang mereka lakukan (Nasution, 2005, hlm 55). Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk responsif, adaptif (menyesuaikan diri), menekankan keutuhan, dan mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan untuk mengklasifikasikan dan mengikhtisarkan.

Peneliti sebagai instrumen akan terlihat pelaksanaannya dalam pengamatan langsung, studi dokumen dan proses wawancara yang mendalam. Peneliti secara langsung berhubungan dengan subjek penelitian sekaligus dengan peristiwa dan latar alamiahnya (*setting naturalistic*). agar penelitian ini terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, peneliti menyusun pedoman wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Pedoman penelitian dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan lagi sesuai dengan tuntutan realitas alamiah tempat penelitian untuk mendapatkan data yang tepat, akurat, dan lengkap.

Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

NO	Fokus Kajian	Data yang diperlukan	Sumber Data	Teknik pengumpulan Data
1	Bagaimana potensi pertumbuhan industri otomotif di Kabupaten Karawang tahun 2020 – 2024?	<ul style="list-style-type: none"> • Data kabupaten karawang sebagai pusat pertumbuhan industri otomotif nasional • Penyerapan tenaga kerja sektor industri • Keadaan ketenagakerjaan di kabupaten karawang • Pertumbuhan industri otomotif di Kabupaten Karawang, Tren Produksi di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia dalam 5 tahun terakhir • PDRB Kabupaten Karawang 	<ul style="list-style-type: none"> • Plan Administration (PAD) PT. TMMIN • BPS Kabupaten Karawang • Gaikindo 	<ul style="list-style-type: none"> • Studi Dokumentasi • Wawancara
2	Bagaimana hasil proyeksi tentatif kebutuhan teknisi bidang produksi dengan pendekatan <i>manpower planning</i> pada sub sektor industri perakitan kendaraan roda empat di Kabupaten Karawang pada tahun 2020-2024?	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah tenaga kerja PT. TMMIN (Plant 3) • Latar belakang pendidikan tenaga kerja PT. TMMIN (Plant 3) • <i>Line production</i> pada PT. TMMIN (<i>Plant Productivity</i>) (Plant 3) • Jam kerja pada PT. TMMIN • Volume Produksi PT TMMIN Tahun 2019 • Proyeksi produksi 2020-2024 • Standar Operasional Prosedur Tenaga Kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Plan Administration (PAD) PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) • Gaikindo 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Studi dokumentasi

3	Bagaimana gambaran umum kondisi <i>existing</i> Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di Kabupaten Karawang?	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar SMK Negeri yang memiliki program keahlian Teknik Kendaraan Ringan • Rekapitulasi jumlah lulusan SMK Negeri pada program keahlian Teknik Kendaraan Ringan • Struktur kurikulum program keahlian Teknik Kendaraan Ringan • Relevansi kompetensi SMK program keahlian Teknik kendaraan ringan dengan pekerjaan yang digeluti. 	<ul style="list-style-type: none"> • MKKS Kabupaten Karawang • MGMP program keahlian Teknik Kendaraan Ringan 	<ul style="list-style-type: none"> • Studi Dokumentasi • Wawancara
4	Bagaimana strategi dalam meningkatkan keterserapan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dalam dunia industri?	<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan 8 Standar Nasional Pendidikan • Strategi sekolah dalam penyaluran lulusan di DU/DI • Kondisi eksisting sektor industri otomotif di Kabupaten Karawang • Alur rekrutmen tenaga kerja yang di lakukan pada PT TMMIN 	<ul style="list-style-type: none"> • MGMP program keahlian Teknik Kendaraan Ringan • (PAD) PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) • Gaikindo 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Studi Dokumentasi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan data pada berbagai instansi-instansi terkait yang bersifat dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Bentuk dari pengumpulan data yang digunakan berupa studi dokumentasi, observasi dan wawancara.

1. Studi Dokumentasi

Untuk kepentingan analisis data dalam penelitian ini, maka dilakukan pengkajian terhadap dokumen yang telah ada dalam bentuk kegiatan studi dokumentasi. Pada studi dokumentasi ini, data yang digunakan berupa data sekunder, dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, terkait dengan:

- a. PDRB Kabupate Karawang;
- b. jumlah produksi unit/komponen pada PT TMMIN, PT Astra Dauhatsu, dan PT Honda Prospect Motor;
- c. jumlah serta latar belakang pendidikan karyawan di PT TMMIN;
- d. jumlah siswa SMK program keahlian teknik otomotif di Kabupaten Karawang selama lima tahun terakhir secara berurutan dari tahun pelajaran 2015/2016 sampai tahun 2019/2020;
- e. jumlah siswa SMK jurusan otomotif yang terserap pada dunia industri tahun 2016 sampai tahun 2020; dan
- f. jumlah lulusan saat ini (*eksisting*) pada tahun pelajaran 2019/2020.

2. Observasi

Selain dari metode dokumentasi dan wawancara, penelitian ini juga menggunakan metode observasi. Menurut Satori (2012:105) terdapat banyak definisi terkait dengan observasi, namun terdapat satu kesamaan pemahaman bahwa observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Sehingga dengan melakukan observasi maka

kita dapat memperoleh data atau informasi lebih akurat karena sesungguhnya kita melihat dengan mata kepala sendiri.

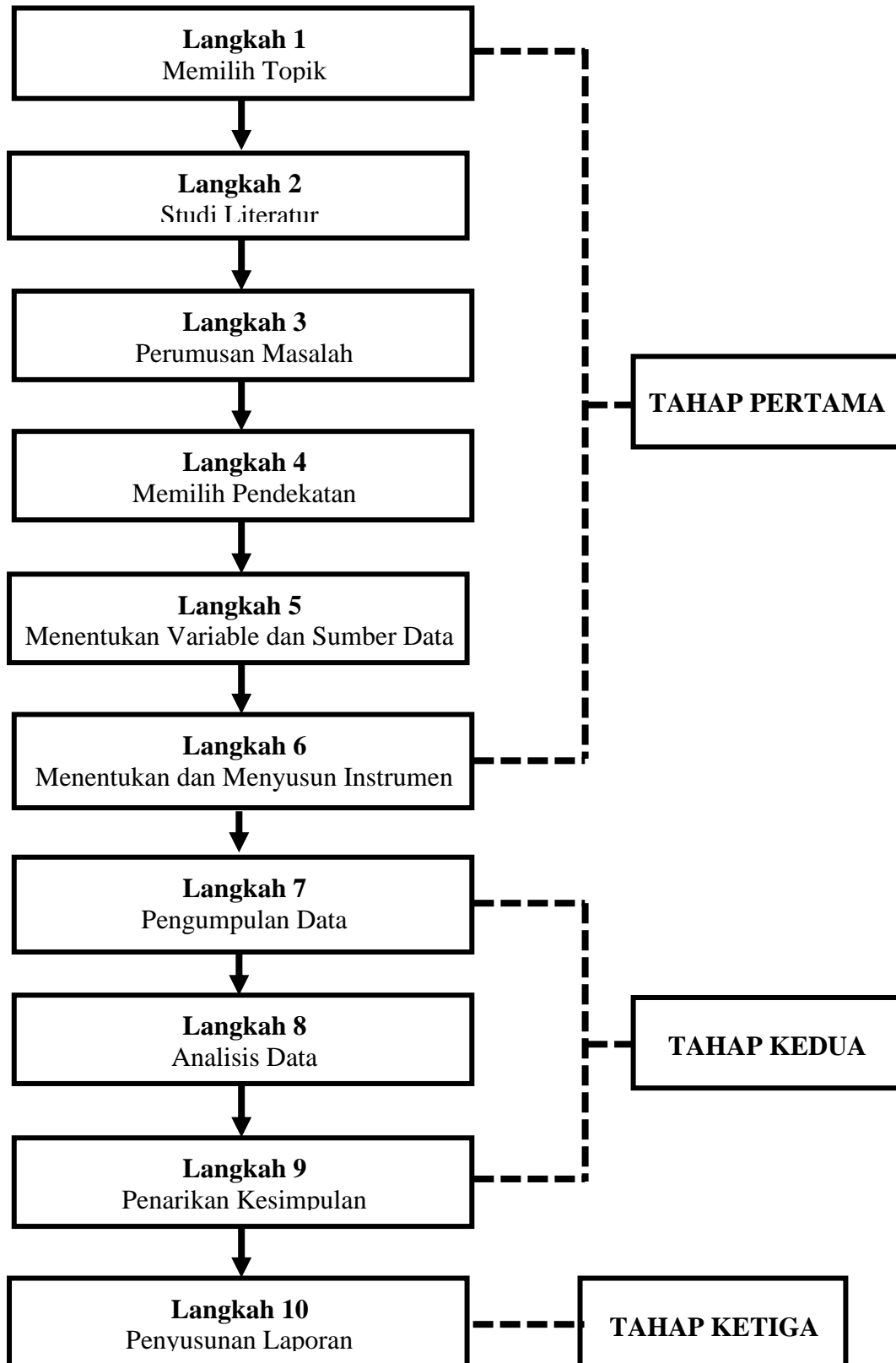
3. Wawancara

Untuk memperkaya data dan sebagai bahan pendukung dari studi dokumentasi, metode wawancara merupakan metode yang dirasa paling tepat untuk digunakan, sehingga proses mencari dan menggali informasi terkait dengan proyeksi jumlah peserta didik baru dan kebutuhan jumlah guru dapat diketahui. Karena dengan adanya tanya jawab yang dilakukan selama proses wawancara akan memberikan keterangan, informasi terkait dengan masalah yang diteliti.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara demi menunjang pelaksanaan penelitian sesuai dengan apa yang telah direncanakan, meskipun ketika proses wawancara dilakukan secara tidak terikat. Instrumen utama dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri yang langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat. Selain instrument utama, terdapat juga instrument pendukung yakni berupa studi dokumenasi yang berpegang pada pedoman pengolahan data. Adapun narasumber dalam wawancara yang dilakukan dalam penelitian terdiri dari *plant administration* (PAD) PT TMMIN, Kepala MKKS Kabupaten Karawang, dan Ketua MGMP Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Kabupaten Karawang.

3.5 Prosedur Penelitian

Demi mendapatkan hasil yang diharapkan, maka dalam penelitian ini dilakukan beberapa langkah. Langkah dalam penelitian ini secara umum dibagi kedalam tiga langkah (Arikunto, 2014, hlm.62). pada tahap pertama, dilakukan penyusunan rancangan. Kemudian tahap kedua merupakan proses pelaksanaan penelitian. Sedangkan pada tahap ketiga merupakan penyusunan laporan penelitian. Secara rinci, langkah-langkah tersebut seperti gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah rangkaian kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang dicari. Proses analisis data terdiri dari pengolahan data yang didapat oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Selanjutnya berdasarkan kesimpulan tersebut maka diperoleh makna yang dapat dipergunakan untuk memecahkan suatu fokus permasalahan.

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, langkah selanjutnya ialah melakukan proses analisis data berdasarkan data sekunder yang telah didapatkan dan membuat proyeksi berdasarkan tujuan dari penelitian ini, yakni kebutuhan tenaga kerja lulusan Sekolah Menengah Kejuruan teknik kendaraan ringan. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara kuantitatif terkait *demand* pada program keahlian teknik kendaraan ringan selama lima tahun mendatang, sehingga didapatkan proyeksi jumlah pekerja. Adapun metode proyeksi pekerjaan yaitu dengan menggunakan metode dasar *manpower planning* dalam perencanaan pendidikan berdasarkan konsep Davis (1980) yang terbagi ke dalam 6 tahapan formula sebagai berikut :

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara kuantitatif terkait *demand* pada program keahlian teknik otomotif selama lima tahun mendatang, sehingga didapatkan proyeksi jumlah pekerja. Untuk menentukan data tersebut, dilakukan 6 tahapan seperti yang dikemukakan oleh Davis (1980, hlm.164-165), dengan formulasi:

Tahap Ke-1

Product forecast by sector t plan targets $p_{\text{---}}$ (3.1)

Tahap Ke-2

Productivity forecast $P_{p.w} = \text{product per worker}$ (3.2)

Tahap Ke-3

$\frac{a}{b} = E$ *Employment sector* atau $E = \frac{P}{P_{p.w}}$ (3.3)

Tahap Ke-4

E distributed sector by occupations(3.4)

Tahap Ke-5

Occupation distributed by education (level and programs)(3.5)

Tahap Ke-6

Education “demand” aggregated(3.6)

Hasil dari proyeksi pekerjaan mekanik pada industri perakitan kendaraan roda empat, kemudian akan dibandingkan dengan *supply* yang tersedia dalam sistem pendidikan menengah kejuruan (SMK) di Kabupaten Karawang. Selisih dari *gap* ini nantinya akan digunakan untuk memproyeksikan kebutuhan tenaga kerja lulusan SMK bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan untuk lima tahun ke depan.

Sedangkan untuk memperoleh gambaran kualitas teknisi dibidang teknik kendaraan ringan pada sub sektor industri perakitan kendaraan roda empat digunakan teknik kelompok kecil. Teknik ini dilakukan melalui diskusi secara tatap muka antar sejumlah kecil pada ahli (*expert*) dalam bidangnya masing-masing di lingkungan di lingkungan sebuah organisasi/perusahaan untuk memprediksi permintaan (*demand*) SDM dimasa depan. Para ahli itu pada umumnya adalah para manager yang memiliki kemampuan dalam bidang bisnis organisasi/perusahaan dan dalam memahami SDM dari departemen/unit kerja masing-masing (Nawawi, 1980. Hlm. 252).

3.7 Uji Absah Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada subyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.

Pengertian reliabilitas itu sendiri adalah suatu realitas bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula. Heraclites dalam Nasution (1988) (Sugiyono, 2012 : 269) menyatakan bahwa “kita tidak bisa dua kali masuk sungai yang sama” air mengalir terus, waktu terus berubah, situasi senantiasa berubah dan demikian pula perilaku manusia yang terlibat dalam situasi sosial. Dalam pengujian keabsahan

Dea Pratami, 2021

ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA LULUSAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI KABUPATEN KARAWANG TAHUN 2020-2024

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data, peneliti melakukan uji kredibilitas (validitas internal), dan *confirmability* (obyektivitas). Dengan demikian tidak ada suatu data yang tetap/konsisten/stabil.